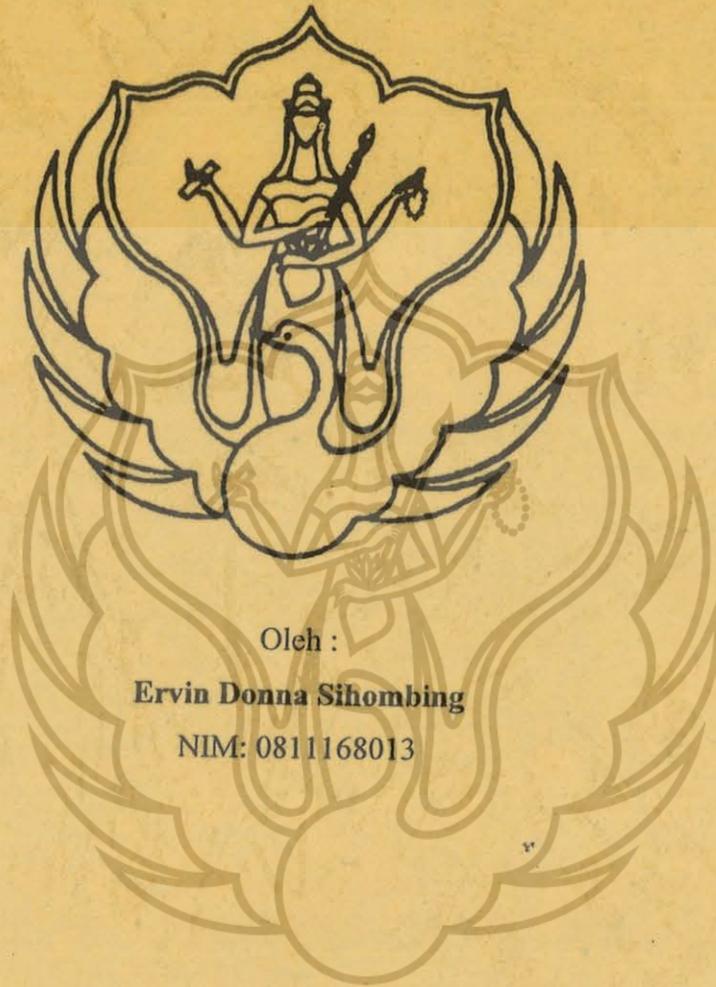


**ARANSEMEN LAGU *SITARA TILLO* KARYA NN
UNTUK ANAK SMP SETINGKAT KELAS 1 DAN 2**



Oleh :

Ervin Donna Sihombing

NIM: 0811168013

**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2011

**ARANSEMEN LAGU *SITARA TILLO* KARYA NN
UNTUK ANAK SMP SETINGKAT KELAS 1 DAN 2**



Oleh :

Ervin Donna Sihombing

NIM: 0811168013



KT013629

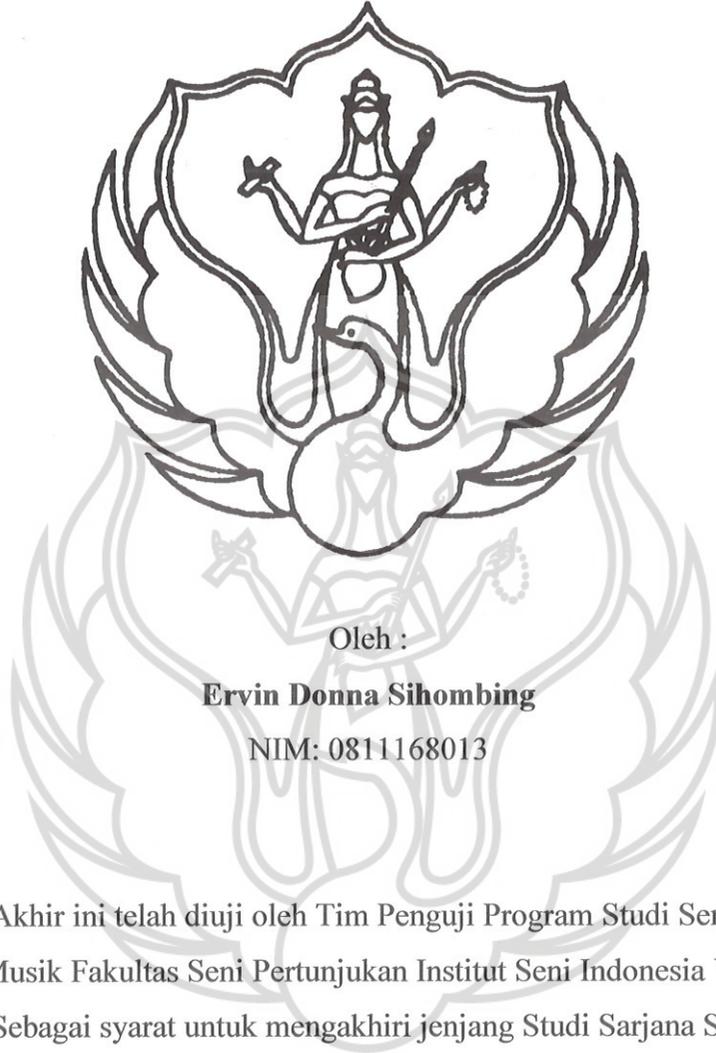
**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2011



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3601/H/9/2011
TEMA	16-7-2011
TTP.	

**ARANSEMEN LAGU *SITARA TILLO* KARYA NN
UNTUK ANAK SMP SETINGKAT KELAS 1 DAN 2**



Oleh :

Ervin Donna Sihombing

NIM: 0811168013

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik,
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1

Dalam Konsentrasi Musik Pendidikan

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 8 Juni 2011


Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St
Ketua Jurusan Musik


Dra. Suryati, M.Hum.
Sekretaris


Dra. Hardani SW, M.Sn
Pembimbing I


Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum
Pembimbing II


Dra. Budi Santoso, M.Hum
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

Berjuanglah Selagi Masih Sanggup, Jangan Pernah Ada Kata Menyerah. Semua
Akan Indah Pada Waktunya.



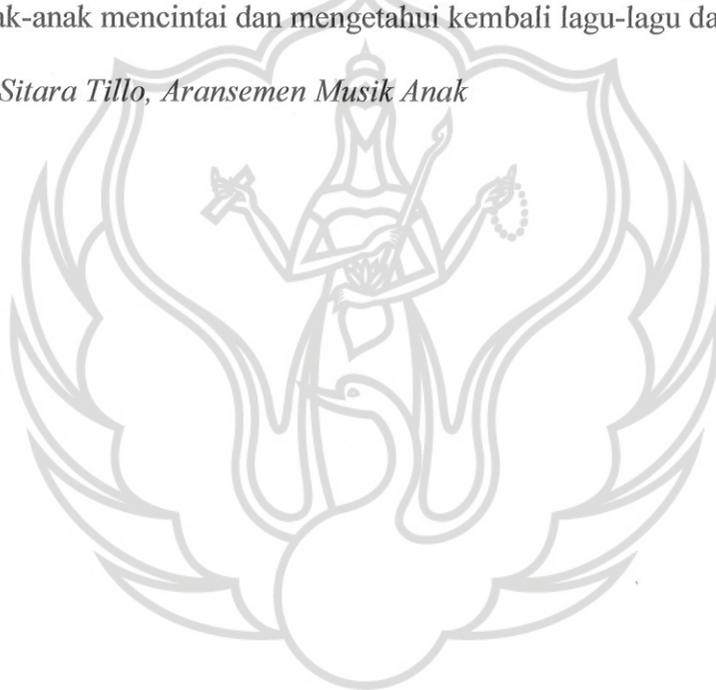
Karya Tulis Ini Ku Persembahkan Kepada:

Keluarga Ku Tercinta

INTISARI

Aransemen merupakan pengadaptasian suatu medium musik dari bentuk yang asli ke bentuk yang lain. Salah satu medium musikal dalam dunia pertunjukan musik adalah ansambel musik. Ansambel merupakan gabungan antara alat-alat musik yang dimainkan secara bersama-sama, bertujuan agar siswa dapat belajar bermain musik secara bersama-sama, melatih kekompakan, keharmonisan dan ketrampilan serta keterpaduan yang dicapai dari sebuah lagu yang dimainkan. Secara tidak langsung melalui permainan musik secara kelompok atau ansambel dapat melatih siswa untuk bekerja sama dengan orang lain, maupun mengendalikan diri sendiri. Dengan kehadiran lagu-lagu pop di Negara kita, musik daerah semakin tenggelam atau semakin tidak populer lagi. Pada kesempatan ini penulis mencoba aransemen lagu daerah Tapanuli Utara yaitu *Sitara Tillo* untuk anak SMP setingkat kelas 1 dan 2, dimana untuk membuat anak-anak mencintai dan mengetahui kembali lagu-lagu daerah.

Kata kunci : *Sitara Tillo, Aransemen Musik Anak*



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Yesus Kristus, atas rahmat dan karuniannya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan judul “Aransemen Lagu *Sitara Tillo* Karya NN Untuk anak SMP Setingkat Kelas 1 dan 2.

Keberhasilan dan kelancaran penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

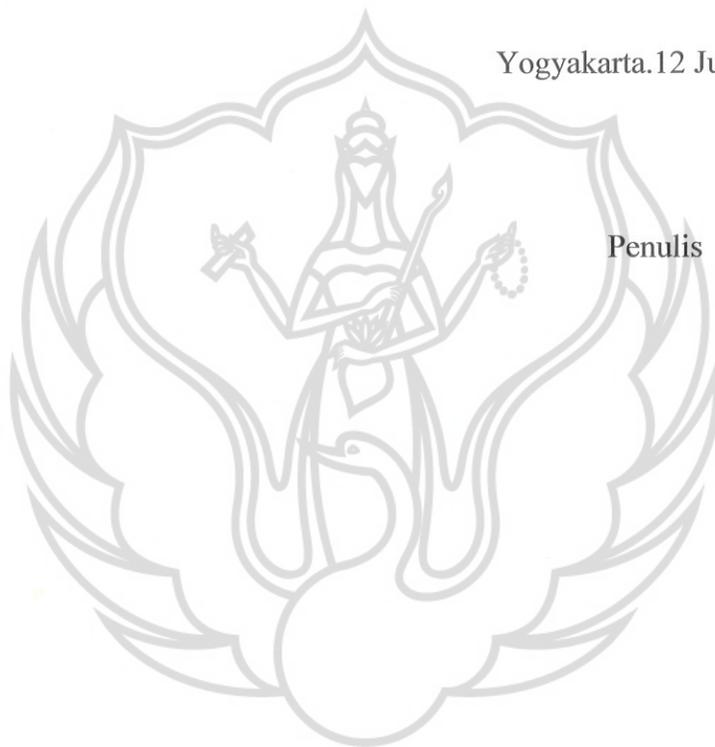
1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St selaku Ketua Jurusan Musik
2. Ibu Dra. Suryati, M.Hum, selaku Sekertaris Jurusan Musik, atas bantuan dalam bidang procedural administrasi kampus.
3. Bapak Drs. Budi Santoso, M.Hum selaku Penguji ahli yang memberikan berbagai pertanyaan, saran, dan masukan yang bermanfaat dalam penulisan ini.
4. Bapak Drs. Hardani SW, M.Sn selaku Dosen Pembimbing Pertama yang banyak membantu, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Ibu Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum yang telah berkenan sebagai pembimbing ke dua dalam tulisan ini, dan yang telah meluangkan

waktunya, dan memberikan ilmunya kepada penulis hingga karya tulis ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Ayu Tresna Yunita yang telah bersedia menjadi Dosen Wali dan Dosen Mayor selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Musik ISI Yogyakarta
7. Kepada Keluarga di Medan, Mamak, Bapak, Abang-abang ku, Kakak, Adik, Kakak Ipar, dan Abang Ipar ku, terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan kalian semua yang telah membantu aku mencapai keinginan ku untuk kuliah baik dalam dana maupun nasehat-nasehat.
8. My beloved, Yohan Nugroho Suparno atas kasih sayang dan perhatiannya untuk aku selama kita bersama serta makasih buat semua bantuan yang telah kamu berikan untuk ku. Semoga harapan dan cita-cita kamu tercapai.
9. Buat Teman ku Eva Yuliana terimakasih buat semua nasehat-nasehat serta pendapat-pendapat waktu aku meminta pendapat dengan mu, Semoga cita-cita dan harapan-harapan kita selama kita sekolah dan kuliah tercapai.
10. Kumpulan SITUMORANGER'S, Tulang: Wilson, Gerald, Jason, Alex, Ferdin, Wandu, Indra, Lyan, Aras, Dipo, dan Areyha sebayang serta tulang-tulang yang lain. Tidak lupa Eda-eda ku : Erika, Lelys, Desy, Risa, Kiky, Donna, Erina, dll. Terimakasih buat bantuan-bantuan serta semangatnya.
11. Buat Erwin Sirait, dan tulang Jones, terimakasih atas semua bantuannya.
12. Semua pihak yang telah membantu yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Karya tulis ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Penulis sadar akan hal ini dan oleh karena itu mohon maaf apabila karya tulis ini belum dapat menyentuh dan mengkaji secara mendalam. Kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk perbaikan serta demi kelanjutan masa depan.

Yogyakarta.12 Juli 2011



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan dan Motto	iii
Intisari	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM BUDAYA BATAK SERTA PSIKOLOGI	
ANAK SMP	8
A. Letak Geografis Tanah Batak.....	8
B. Gambaran Umum Masyarakat Batak Toba	9
C. Asal-Usul Masyarakat Batak.....	12
D. Agama Dan Kepercayaan	13
E. Mata Pencaharian	14

F. Sistem Kemasyarakatan	15
G. Macam-Macam Kesenian Dan Instrumen Tradisional Batak Toba	17
H. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	22

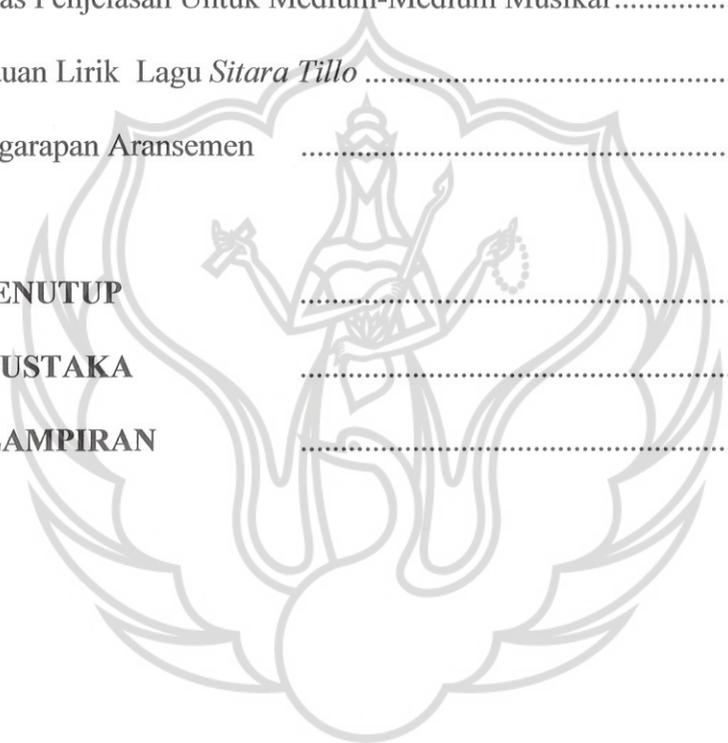
BAB III PENGARAPAN ARANSEMEN LAGU SITARA TILLO

A. Pengertian Aransemèn	26
B. Sekilas Penjelasan Untuk Medium-Medium Musikal	27
C. Tinjauan Lirik Lagu <i>Sitara Tillo</i>	37
D. Penggarapan Aransemèn	39

BAB IV PENUTUP	60
-----------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	64
------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Musik merupakan suatu hal yang selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Pada awalnya musik digunakan sebagai media komunikasi, kemudian bergerak ke prosesi ritual dan agama, pengiring tari-tarian, drama, teater atau opera hingga kini menjadi hiburan.¹ Musik memang berbeda-beda dari segi bentuk dan jenisnya. Namun tidak diragukan lagi bahwa ekstensi musik boleh dikatakan selalu menyentuh pribadi setiap insan di dunia.

Musik adalah rangkaian suara yang ekspresif yang diberikan sedemikian sehingga membangkitkan respon manusia.² Dalam kehidupan manusia, ia bukan hanya tertarik oleh musik, tetapi musik itu dirasakannya sebagai suatu kebutuhan.³ Demikian kita dapat melihat dan merasakan betapa intimnya kehidupan manusia dengan musik. Musik tidak hanya mengilhami jiwa pemusik besar, setiap bayi setelah ia lahir ke dunia, mulai menggerakkan lengan dan kaki kecilnya dengan ritme musik, karena itu musik adalah bahasa keindahan, bahasa dari sesuatu yang dicintai oleh setiap jiwa yang hidup.⁴ Kehadiran musik ditengah-tengah kita diawali oleh proses penciptaan.

¹ Erie Setiawan. *SMS: Music service: Refleksi Ekstramusikal Dunia Musik Indonesia*, Bandung: Phroptic Freedom Project, 2008, hal. 53

² William Christ, Richard Delone, *Introduction to Materials and Structure of Music*. Eanglewood, New Jersey: Prantice-Hall Inc. 1975, hal. 1

³ Amir Pasaribu, "*Musik dan Selingkar Wilayahnya*" Jakarta: Perpustakaan Perguruan, Kementerian P P dan K. 1955, hal. 13

⁴ Hazrat Inayat Khan, *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi* Yogyakarta: Pustaka Sufi. 2002, hal. 5

Dalam proses penciptaan dunia musik dikenal ada tiga pelaku kreasi yang berbeda cara dan sifat kerjanya, yaitu pencipta lagu atau *song writer*, penata musik atau *arranger* dan pencipta musik atau *komponis*.⁵

Aransemen adalah pengadaptasian suatu medium musik dari bentuk yang asli ke bentuk yang lain.⁶ Menurut kamus musik Pono Banoe, aransemen merupakan gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik, baik vocal maupun instrumental.⁷ Sedangkan menurut Suka Hardjana, aransemen merupakan transmisi sebuah bentuk musik yang asli ke sebuah bentuk yang baru dengan penerjemahan dan tafsiran secara aspiratif dan analitis struktur anatomi lagu.⁸

Salah satu medium musikal dalam dunia pertunjukan musik adalah ansambel musik. Ansambel merupakan gabungan antara alat-alat musik yang di mainkan secara bersama-sama, menurut kamus musik Pono Banoe ensemble adalah kesatuan; kebersamaan; satuan musik yang bermain bersama-sama dengan tidak memperdulikan jumlah sedikit maupun jumlah banyak pemain.⁹ Saat ini sudah banyak bentuk aransemen musik ansambel untuk di sekolah-sekolah, terutama di Sekolah Menengah Pertama, yaitu ansambel musik anak. Musik anak merupakan ansambel musik untuk anak setingkat SMP yang dalam hal ini adalah alat musik anak. Praktek seni musik dalam bentuk ansambel pada musik anak, seperti Recorder, Pianika, Glockenspiel yang di gabung dengan ansambel musik

⁵ Suka Hardjan, “*Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*”, Jakarta: Buku Kompas. 2004, hal. 338

⁶ Denis Arnol, ‘*Arangement*’ *The New Oxford Companion to Music*, London: Oxford University Press. 1983, hal. 54

⁷ Pono Banoe, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2003. hal. 30

⁸ Suka Hardjana. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik* Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2004. hal. 338

⁹ Pono Banoe, *Op.cit.* Hal. 133

band. Hal ini pihak sekolah bertujuan agar siswa dapat belajar bermain musik secara bersama-sama, melatih kekompakan, keharmonisan, dan ketrampilan, serta keterpaduan yang di capai dari sebuah lagu yang dimainkan.

Serta secara tidak langsung melalui permainan musik secara kelompok atau ansambel dapat melatih siswa untuk bekerja sama dengan orang lain, dan mampu mengendalikan diri sendiri.

Secara tradisi Indonesia sangat kaya dengan idiom-idiom musikal, yang tampak pada kesuburan lagu rakyat. Namun seluruh kekayaan tradisional hanya merupakan idiomatika saja dan belum menjadi sesuatu kekayaan yang seutuhnya sehingga dapat digunakan sebagai wujud dari identitas musik Indonesia.

Salah satu dari keanekaragaman budaya adalah kekayaan lagu rakyat yang merupakan kebanggaan masing-masing daerah asalnya. Namun ditengah pesatnya perkembangan jenis-jenis musik populer, sebagai bagian dari budaya asing, maka kemampuan musik daerah dalam mempertahankan keberadaannya menjadi amat penting, untuk itu upaya dari praktisi music yang didukung oleh masyarakat daerah terkait, para intelektual dan insane musik, peran serta media masa baik elektronik maupun penerbitan-penerbitan buku koleksi lagu-lagu daerah di Indonesia, merupakan hal yang mendesak untuk dikembangkan.

Sitara Tillo merupakan lagu dari daerah Tapanuli Utara atau Batak Toba. Tapanuli adalah sebutan untuk daerah di pantai barat Sumatera Utara, dibatasi oleh Danau Toba dan pegunungan Bukit Barisan di tengah dengan pesisir timur Sumatera Utara yang kerap disebut Sumatera Timur atau melayu Deli.

Batak Toba adalah salah satu etnis yang terdapat di Sumatera Utara. Etnis Batak Toba termasuk dalam Sub Etnis Batak, yang diantaranya adalah, Karo, Pakpak, Simalungun, Toba, Mandailing, Angkola¹. Etnis Batak Toba memiliki budaya yang diwariskan dari leluhurnya secara turun-temurun. Salah satu bentuk dari kebudayaan itu adalah kesenian.

Kesenian pada Etnis Batak Toba sangat banyak, diantaranya adalah seni tekstil, seni tari, seni ukir, seni patung dan juga seni musik. Bagi etnis Batak Toba, musik menjadi sebuah kebutuhan yang banyak digunakan untuk tujuan hiburan, ritual, upacara adat, dan juga upacara keagamaan.

Pada kesempatan ini penulis akan membicarakan mengenai salah satu bagian musik daerah yang akan digarap yaitu lagu *Sitara Tillo* dari daerah Batak Toba. Lagu *Stara Tillo* merupakan lagu daerah yang menceritakan seseorang lelaki yang dikucilkan oleh orang-orang disekitarnya, tetapi walaupun lelaki ini dikucilkan oleh orang-orang nasibnya tetap mujur. Karena itu lelaki tersebut menghibur diri sendiri dengan bernyanyi, dan bersorak-sorak dengan nasibnya tersebut.

Alasan yang sangat sederhana mengapa penulis mengaransemen dan mengangkat lagu ini sebagai bahan skripsi, yaitu untuk membuat anak-anak mencintai atau mengenal kembali lagu-lagu daerah yang ada di tanah air kita, karena semakin lama lagu daerah di tanah air kita semakin tidak di populerkan, dan juga agar aransemen ini bisa menambah wawasan masyarakat mengenai musik-musik Batak Toba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk aransemen musik yang tepat untuk siswa Sekolah Menengah Pertama?
2. Mengapa lagu daerah perlu di ajarkan di Sekolah Menengah Pertama ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk aransemen yang tepat pada anak Sekolah Menengah Pertama.
2. Menumbuhkan rasa cinta anak terhadap musik daerah

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Buku-buku tersebut adalah :

1. Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak* Jilid I & II. Erlangga. Jakarta. 1978. Buku ini berisi informasi yang lengkap mengenai perkembangan anak. Buku ini akan penulis gunakan untuk memberikan pengertian tentang perkembangan anak sesuai usianya.
2. Djohan, *Psikologi Musik*. Buku Baik. 2003. Buku ini menjelaskan pengaruh dan manfaat musik terhadap anak.

3. Susilo Pradoko. *Cara Mudah Aransemen Lagu*. Neo Books. Yogyakarta. 2009. Buku ini membantu penulis aransemen lagu untuk anak-anak
4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Musik 4*. Buku ini membantu untuk menerangkan beberapa hal tentang pengajaran musik di sekolah.

E. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis lirik lagu dan pendekatan musikologis. Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Dimulai dengan mengumpulkan data dan melakukan studi pustaka, penelitian lapangan, yang melibatkan guru maupun siswa, Pengumpulan data atau bahan-bahan yang diperoleh dengan cara:

- a. Interview dilakukan dengan mencari sumber secara langsung yaitu pihak-pihak yang berkompeten membandingi masalah tersebut dalam hal ini guru seni musik SMP
- b. Dokumentasi hasil data diperoleh dari informasi yang berasal dari literature-literatur yang mendukung pendidikan ansembel musik anak.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengelompokan data dan analisis data. Seluruh data yang sudah dikumpul kemudian diurutkan serta ditranskrip dan di analisis.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan tahap kedua yaitu tahap penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan skripsi.

F. Sistematika Penulis

BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II pembahasan tentang gambaran umum budaya batak serta psikologi anak SMP. BAB III proses penggarapan aransemen lagu *Stara Tillo*, pada bab ini berisi tentang pengertian aransemen, penjelasan sekilas mengenai medium musikal yang digunakan, proses penggarapan aransemen. BAB IV penutup.

